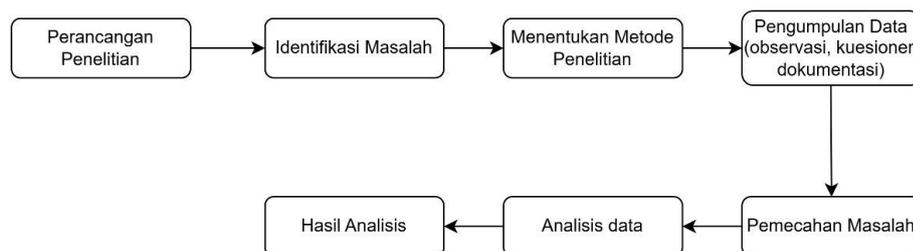


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu penulisan yang tersusun secara sistematis dan mencakup seluruh tahapan penting dalam perencanaan serta pelaksanaan penelitian. Metode ini berfungsi sebagai panduan utama untuk mencapai tujuan penelitian melalui pemilihan pendekatan pengumpulan dan analisis data yang relevan serta sesuai dengan karakteristik permasalahan yang dikaji (Nurdiansyah et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikterbitkan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan data dan analisis data dalam bentuk rangka (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori dengan cara mengukur hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta menjelaskan fenomena dengan data statistik yang diolah secara sistematis dan terstruktur. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan analisis statistik dalam menilai suatu gagasan. Adapun tahapan yang penulis tempuh sebagai berikut:



Gambar III.1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2022)

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur yang ditetapkan oleh peneliti guna memperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar dalam penarikan serta disimpulkan (Sugiyono, 2022). Untuk mencegah terjadinya kesalahan pemahaman terhadap

topik kajian dalam penelitian ini, berikut ini disajikan definisi dari variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

1. Variabel (X)

Dalam penelitian tugas akhir ini, variabel X yang digunakan adalah pengetahuan penumpang tentang *prohibited items*.

2. Variabel (Y)

Dalam Tugas Akhir ini variabel Y adalah keselamatan penerbangan.

Penelitian ini menerapkan model hubungan antara variabel X dan Variabel Y, Dimana variabel X berperan dalam memengaruhi arah perubahan pada variabel Y. struktur hubungan ini disajikan secara visual dalam bagan berikut:



Gambar III. 2 Variabel Penelitian

(Sumber: Sugiyono, 2022)

C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

1. Populasi

Pada Tugas Akhir ini, yang menjadi populasi adalah penumpang yang menggunakan jasa layanan Bandar Udara, rata-rata jumlah penumpang 800 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili jumlah serta karakteristik tertentu (Sugiyono, 2022). Dalam Tugas Akhir ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, dengan pendekatan *simple random sampling* yaitu responden pilih secara acak (Komalasari et al., 2024). Untuk menentukan sampel penulis mengambil kutipan dari buku Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif karya (Abubakar, 2021) mengatakan jika suatu populasi melebihi 500 orang

maka sampel dapat diambil antara 5-15% dari populasi yang ditentukan. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menentukan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 120 orang yang di ambil dari 15% dari jumlah populasi.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam suatu studi ilmiah yang ditujukan untuk memperoleh data yang bersifat objektif, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan guna menjawab tujuan serta memberikan manfaat dari peneltiian tersebut. Dalam kajian ini, objek yang diteliti adalah tingkat pengetahuan penumpang terhadap *prohibited items* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno.

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Pendekatan ini umumnya diterapkan ketika objek penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, aktivitas kerja, fenomena alam, serta kondisi di mana jumlah subjek yang diamati relatif terbatas. (Sugiyono, 2022).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data dan selanjutnya diolah (Sugiyono, 2022).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses atau aktivitas dalam Menyusun berbagai dokumen dengan mengacu pada barang bukti yang valid melalui pencatatan informasi, baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto, maupun vidio (Hasan et al., 2022). Adapun tujuan dokumentasi secara umum menurut (Nilamsari, 2014) untuk mencatat, menyimpan, dan

menyampaikan informasi secara sistematis agar dapat di gunakan kembali di masa depan.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner Dimana penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dalam penyusunan kuesioner, penulis menggunakan sistem pengukuran Skala *Likert* 1-5. Menurut Sugiyono (2022) skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Tabel III. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal
Pengetahuan Penumpang Tentang <i>Prohibited Items</i> (X)	Definisi <i>Prohibited Items</i>	Saya mengetahui apa yang di maksud barang barang <i>Prohibited Items</i>	1
	Regulasi terhadap <i>prohibited items</i>	Saya mengetahui bahwa barang <i>Prohibited Items</i> Seperti <i>Dangerous Goods, Dangerous Article, Dangerous Device, Weapons</i> dapat membahayakan keselamatan penerbangan	2
	Identifikasi <i>Prohibited Items</i>	Saya dapat membedakan jenis jenis barang yang mengandung <i>prohibited items</i>	3
	Resiko <i>Prohibited Items</i>	Saya mengetahui dampak resiko Ketika <i>prohibited items</i> masuk ke dalam kabin pesawat	4
	Kejelasan Informasi	Saya mendapatkan informasi secara khusus baik sosialisasi maupun media informasi tentang larangan pembawaan <i>prohibited items</i>	5
Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal

Keselamatan penerbangan (Y)	Pencegahan resiko	Pemeriksaan petugas membuat saya yakin prohibited items tidak masuk ke dalam pesawat.	6
	Edukasi keselamatan	Informasi dari petugas tentang prohibited items meningkatkan kesadaran saya akan keselamatan penerbangan.	7
	Ketelitian petugas	Ketelitian petugas menunjukkan bahwa keselamatan penerbangan menjadi prioritas utama.	8
	Respon terhadap ancaman	Saya yakin petugas mampu menangani barang mencurigakan demi menjaga keselamatan penerbangan.	9

(Sumber: (Armstrong, 2001), Annex 19)

Tabel III.1 diatas merupakan kuesioner yang ditetapkan penulis dengan acuan indikator dari Annex 19 (*safety management system*) dan menurut ahli Benjamin S.Bloom dalam kutipan (Armstrong, 2001).

Tabel III. 2 Skala *Likert*

JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2022)

Berdasarkan tabel III.1, jawaban responden terhadap kuesioner dapat diwakilkan dengan skala diatas. Skala *likert* digunakan pada masing-masing pernyataan dalam kuesioner yang disebar penulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelola informasi yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Prosedur ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori yang sesuai, pemecahan data menjadi bagian bagian yang lebih rinci, pengintegrasian informasi untuk memperoleh gambaran

menyeluruh, identifikasi pola yang muncul, pemilihan data yang signifikan dan relevan untuk ditelaah lebih lanjut, serta perumusan simpulan yang jelas dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Sugiyono,2022). SPSS, singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*, adalah aplikasi yang digunakan dalam analisis data. Ini adalah bagian penting dari proses analisis data, Menyediakan akses terhadap data serta memungkinkan pengguna untuk memasukkan beragam tipe data kedalam SPSS (Priyatno,.,2014)

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument pengukuran memiliki tingkat ketepatan yang sesuai. Dalam hal ini, pernyataan pernyataan pada kuesioner berfungsi sebagai alat ukur yang dimaksud (Primsa, 2024). Pengujian validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS dengan metode uji dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (sig. 0,5) maka instrumen pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (sig.0,05), maka instrumen pertanyaan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid) (Sari, 2020).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi hasil pengukuran terhadap objek dan data yang sejenis (Sugiyono, 2022). Suatu variabel dianggap reliabel apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* melebihi dari 0,60, maka reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, maka tidak reliabel.

Tabel III. 3 Tabel Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang andal
> 0,20 – 0,40	Agak andal
> 0,40 – 0,60	Cukup andal
> 0,60 – 0,80	Andal
> 0,80 – 1,00	Sangat andal

Sumber: (Delvika, 2020)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, diperlukan pengujian terhadap asumsi klasik guna memastikan bahwa data telah memenuhi syarat tertentu. Untuk mengetahui pola sebaran data dalam penelitian, dilakukan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Uji ini bertujuan untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil analisis statistik. Menurut (Sianturi, 2022) pengujian tersebut menunjukkan bahwa data masih layak untuk dianalisis guna menguji hipotesis. Adapun beberapa jenis uji asumsi klasik yang digunakan disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menentukan apakah model regresi berdistribusi normal (Sugiyono, 2022). Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Test (K-S Test) digunakan pada penelitian ini, Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh (Dakwar et al., 2019) dalam artikel berjudul “*Kolmogrov- Smirnov test for two samples: Exact and Monte Carlo methods*,” K-S Test adalah alat yang efektif untuk menguji kesesuaian distribusi dan dengan distribusi teoritis.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi menghasilkan variansi yang tidak sama antara residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Digunakan Metode uji Glejser merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi linier.

Heteroskedastisitas ditandai oleh ketidakkonsistenan varians residual pada berbagai nilai variabel independent. Uji ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara nilai absolut residual dan variabel independent maupun transformasinya (Bakker et al., 2003).

Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig), yakni:

- 1) Apabila nilai sig melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai Sig berada dibawah dari 0,05, disimpulkan bahwa terdapat indikasi heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bersifat linear antara variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian ini juga berfungsi untuk menilai sejauh mana model yang digunakan telah terspesifikasi dengan tepat (Yudistira Dama et al., 2016). Pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada kriteria tertentu:

- 1) Apabila nilai signifikansi melebihi dari 0,05, maka terdapat dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka hubungan linier antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan secara statistik.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2022), variabel peneitian merupakan segala hal yang dijadikan fokus pengamatan oleh peneliti untuk memperoleh data yang nantinya akan disimpulkan. Dalam regresi linear sederhana, hanya terdapat dua variabel, yakni variabel independent dan dependen (Sugiyono, 2022). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut. Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Bentuk umum dari persamaan regresi sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: variabel dependen (Keselamatan penerbangan)

X: variabel independen (*Pengetahuan penumpang terhadap prohibited items*)

a : konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar konstanta)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji Hipotesis, yang juga dikenal sebagai uji T, merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen (Yusuf, 2024). Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka kesimpulannya terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Koefisien Determinasi

Pengukuran dilakukan untuk menilai seberapa naik model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independent hanya sedikit mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independent memberikan penjelasan yang hamper menyeluruh terhadap variasi pada variabel dependen.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di area pemeriksaan security check point di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian ini dilakukan saat melaksanakan kegiatan penelitian di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu pada Desember 2024 sampai dengan Januari 2025.

